

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Jumlah sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah 71 mahasiswa yang merupakan mahasiswa aktif Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Medan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan cara membagikan kuesioner penelitian kepada sampel penelitian. Peneliti mengolah kuesioner dalam bentuk pernyataan yang telah di uji validasi dan reliabelnya sebelum disebarikan kepada sampel penelitian.

4.1.1. Deskripsi Responden

Karakteristik responden yang diperoleh dari hasil pengumpulan data berupa kuesioner yang telah disebarikan kepada mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Medan Angkatan 2018 – 2019 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden

Prodi	Angkatan	Frekuensi	Persentase
PTM	2018	19 Mahasiswa	26,77 %
PTM	2019	20 Mahasiswa	28,17 %
PTO	2018	16 Mahasiswa	22,53 %
PTO	2019	16 mahasiswa	22,53 %
Total		71 Mahasiswa	100 %

Sumber : Data Primer Diolah, 2022.

Berdasarkan keterangan tabel 4.1 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan prodi dan angkatan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Unimed adalah, pada Prodi Pendidikan Teknik Mesin Angkatan 2018 berjumlah 19 mahasiswa (26,77%), Prodi Pendidikan Teknik Mesin Angkatan 2019 berjumlah 20 mahasiswa (28,17%), Prodi Pendidikan Teknik Otomotif Angkatan 2018 berjumlah 16 mahasiswa (22,53%), dan Prodi Pendidikan Teknik Otomotif Angkatan 2019 berjumlah 16 mahasiswa (22,53%). Total keseluruhan responden yang mengisi kuesioner penelitian ini adalah 71 mahasiswa, hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Mesin Angkatan 2019 dan 2018.

4.1.2. Deskripsi Variabel Penelitian

Setelah mengenal karakteristik dari responden penelitian, maka akan ditampilkan hasil olah data primer dari kuesioner penelitian yang merupakan deskripsi variabel penelitian berdasarkan pendapat responden. Deskripsi persentase hasil variabel penelitian tentang Hubungan Kompetensi *Soft Skill* dan Motivasi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Medan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Skor Kuesioner Variabel *Soft Skill* (X₁)

No	Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	26	36,6	39	54,9	6	8,4	0	0	71	100
2	37	52,1	34	47,9	0	0	0	0	71	100
3	28	39,4	37	52,1	6	8,4	0	0	71	100
4	25	35,2	36	50,7	6	8,4	4	5,6	71	100
5	27	38	34	47,9	6	8,4	4	5,6	71	100
6	23	32,4	35	49,2	7	9,8	6	8,4	71	100
7	25	35,2	30	42,2	10	14	6	8,4	71	100
8	39	54,9	31	43,6	0	0	1	1,4	71	100
9	37	52,1	33	46,4	0	0	1	1,4	71	100
10	31	43,6	38	53,5	1	1,4	1	1,4	71	100
11	29	40,8	41	57,7	0	0	1	1,4	71	100
12	34	47,9	36	50,7	1	1,4	0	0	71	100

Sumber : Data Primer yang telah diolah, 2022

Dari tabel 4.2 diatas pada variabel *soft skill* (X₁) dapat diuraikan sebagai berikut :

- a) Untuk item no 1, 26 mahasiswa menjawab sangat setuju (36,6%), 39 mahasiswa menjawab setuju (54,9%), 6 mahasiswa menjawab tidak setuju (8,4%), dan 0 mahasiswa menjawab sangat tidak setuju (0%). Hal ini menunjukkan mayoritas responden pada item no 1 menjawab setuju.
- b) Untuk item no 2, 37 mahasiswa menjawab sangat setuju (52,1%), 34 mahasiswa menjawab setuju (47,9%), 0 mahasiswa menjawab tidak setuju

- (0%), dan 0 mahasiswa menjawab sangat tidak setuju (0%). Hal ini menunjukkan mayoritas responden pada item no 2 menjawab sangat setuju.
- c) Untuk item no 3, 28 mahasiswa menjawab sangat setuju (39,4%), 37 mahasiswa menjawab setuju (52,1%), 6 mahasiswa menjawab tidak setuju (8,4%), dan 0 mahasiswa menjawab sangat tidak setuju (0%). Hal ini menunjukkan mayoritas responden pada item no 3 menjawab setuju.
- d) Untuk item no 4, 25 mahasiswa menjawab sangat setuju (35,2%), 36 mahasiswa menjawab setuju (50,7%), 6 mahasiswa menjawab tidak setuju (8,4%), dan 4 mahasiswa menjawab sangat tidak setuju (5,6%). Hal ini menunjukkan mayoritas responden pada item no 4 menjawab setuju.
- e) Untuk item no 5, 27 mahasiswa menjawab sangat setuju (38%), 35 mahasiswa menjawab setuju (49,2%), 6 mahasiswa menjawab tidak setuju (8,4%), dan 4 mahasiswa menjawab sangat tidak setuju (5,6%). Hal ini menunjukkan mayoritas responden pada item no 5 menjawab setuju.
- f) Untuk item no 6, 23 mahasiswa menjawab sangat setuju (32,4%), 35 mahasiswa menjawab setuju (49,2%), 7 mahasiswa menjawab tidak setuju (9,8%), dan 6 mahasiswa menjawab sangat tidak setuju (8,4%). Hal ini menunjukkan mayoritas responden pada item no 6 menjawab setuju.
- g) Untuk item no 7, 25 mahasiswa menjawab sangat setuju (35,2%), 30 mahasiswa menjawab setuju (42,2%), 10 mahasiswa menjawab tidak setuju (14%), dan 6 mahasiswa menjawab sangat tidak setuju (8,4%). Hal ini menunjukkan mayoritas responden pada item no 7 menjawab setuju.

- h) Untuk item no 8, 39 mahasiswa menjawab sangat setuju (54,9%), 31 mahasiswa menjawab setuju (43,6%), 0 mahasiswa menjawab tidak setuju (0%), dan 1 mahasiswa menjawab sangat tidak setuju (1,4%). Hal ini menunjukkan mayoritas responden pada item no 8 menjawab sangat setuju.
- i) Untuk item no 9, 37 mahasiswa menjawab sangat setuju (52,1%), 33 mahasiswa menjawab setuju (46,4%), 0 mahasiswa menjawab tidak setuju (0%), dan 1 mahasiswa menjawab sangat tidak setuju (1,4%). Hal ini menunjukkan mayoritas responden pada item no 9 menjawab sangat setuju.
- j) Untuk item no 10, 31 mahasiswa menjawab sangat setuju (43,6%), 38 mahasiswa menjawab setuju (53,5%), 1 mahasiswa menjawab tidak setuju (1,4%), dan 1 mahasiswa menjawab sangat tidak setuju (1,4%). Hal ini menunjukkan mayoritas responden pada item no 10 menjawab setuju.
- k) Untuk item no 11, 29 mahasiswa menjawab sangat setuju (40,8%), 41 mahasiswa menjawab setuju (57,7%), 0 mahasiswa menjawab tidak setuju (0%), dan 1 mahasiswa menjawab sangat tidak setuju (1,4%). Hal ini menunjukkan mayoritas responden pada item no 11 menjawab setuju.
- l) Untuk item no 12, 34 mahasiswa menjawab sangat setuju (47,9%), 36 mahasiswa menjawab setuju (50,7%), 1 mahasiswa menjawab tidak setuju (1,4%), dan 0 mahasiswa menjawab sangat tidak setuju (0%). Hal ini menunjukkan mayoritas responden pada item no 12 menjawab setuju.

Tabel 4.3 Skor Kuesioner Variabel Motivasi (X_2)

No	Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	41	57,7	28	39,4	2	2,8	0	0	71	100
2	44	61,9	24	33,8	1	1,4	2	2,8	71	100
3	30	42,2	26	46,6	9	12,6	5	7	71	100
4	35	49,2	20	28,1	9	12,6	6	8,4	71	100
5	30	42,2	33	46,4	4	5,6	4	5,6	71	100
6	35	49,2	25	35,2	7	9,8	4	5,6	71	100
7	40	56,3	30	42,2	0	0	1	1,4	71	100
8	40	56,3	30	42,2	0	0	1	1,4	71	100
9	38	53,5	30	42,2	2	2,8	1	1,4	71	100

Sumber : Data Primer yang telah diolah, 2022

Dari tabel 4.3 diatas pada variabel motivasi (X_2) dapat diuraikan sebagai berikut :

- a) Untuk item no 1, 41 mahasiswa menjawab sangat setuju (57,7%), 28 mahasiswa menjawab setuju (39,4%), 2 mahasiswa menjawab tidak setuju (2,8%), dan 0 mahasiswa menjawab sangat tidak setuju (0%). Hal ini menunjukkan mayoritas responden pada item no 1 menjawab sangat setuju.
- b) Untuk item no 2, 44 mahasiswa menjawab sangat setuju (61,9%), 24 mahasiswa menjawab setuju (33,8%), 1 mahasiswa menjawab tidak setuju (1,4%), dan 2 mahasiswa menjawab sangat tidak setuju (2,8%). Hal ini menunjukkan mayoritas responden pada item no 2 menjawab sangat setuju.

- c) Untuk item no 3, 30 mahasiswa menjawab sangat setuju (42,2%), 26 mahasiswa menjawab setuju (46,6%), 9 mahasiswa menjawab tidak setuju (12,6%), dan 5 mahasiswa menjawab sangat tidak setuju (7%). Hal ini menunjukkan mayoritas responden pada item no 3 menjawab sangat setuju.
- d) Untuk item no 4, 35 mahasiswa menjawab sangat setuju (49,2%), 20 mahasiswa menjawab setuju (28,1%), 9 mahasiswa menjawab tidak setuju (12,6%), dan 6 mahasiswa menjawab sangat tidak setuju (8,4%). Hal ini menunjukkan mayoritas responden pada item no 4 menjawab sangat setuju.
- e) Untuk item no 5, 30 mahasiswa menjawab sangat setuju (42,2%), 33 mahasiswa menjawab setuju (46,4%), 4 mahasiswa menjawab tidak setuju (5,6%), dan 4 mahasiswa menjawab sangat tidak setuju (5,6%). Hal ini menunjukkan mayoritas responden pada item no 5 menjawab setuju.
- f) Untuk item no 6, 35 mahasiswa menjawab sangat setuju (49,2%), 25 mahasiswa menjawab setuju (35,2%), 7 mahasiswa menjawab tidak setuju (9,8%), dan 4 mahasiswa menjawab sangat tidak setuju (5,6%). Hal ini menunjukkan mayoritas responden pada item no 6 menjawab sangat setuju.
- g) Untuk item no 7, 40 mahasiswa menjawab sangat setuju (56,3%), 30 mahasiswa menjawab setuju (42,2%), 0 mahasiswa menjawab tidak setuju (0%), dan 1 mahasiswa menjawab sangat tidak setuju (1,4%). Hal ini menunjukkan mayoritas responden pada item no 7 menjawab sangat setuju.
- h) item no 8, 40 mahasiswa menjawab sangat setuju (56,3%), 30 mahasiswa menjawab setuju (42,2%), 0 mahasiswa menjawab tidak setuju (0%), dan 1

mahasiswa menjawab sangat tidak setuju (1,4%). Hal ini menunjukkan mayoritas responden pada item no 8 menjawab sangat setuju.

- i) Untuk item no 9, 38 mahasiswa menjawab sangat setuju (53,5%), 30 mahasiswa menjawab setuju (42,2%), 2 mahasiswa menjawab tidak setuju (2,8%), dan 1 mahasiswa menjawab sangat tidak setuju (1,4%). Hal ini menunjukkan mayoritas responden pada item no 9 menjawab sangat setuju.

Tabel 4.4 Skor Kuesioner Variabel Kesiapan Kerja (Y)

No	Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	31	43,6	37	52,1	3	4,2	0	0	71	100
2	37	52,1	32	45	2	2,8	0	0	71	100
3	30	42,2	39	54,9	2	2,8	0	0	71	100
4	32	45	38	53,5	1	1,4	0	0	71	100
5	30	42,2	40	56,3	0	0	1	1,4	71	100
6	34	47,9	35	49,2	2	2,8	0	0	71	100
7	31	43,6	38	53,5	2	2,8	0	0	71	100
8	31	43,6	39	54,9	0	0	1	1,4	71	100
9	32	45	38	53,5	0	0	1	1,4	71	100
10	33	46,4	37	52,1	1	1,4	0	0	71	100

Sumber : Data Primer yang telah diolah, 2022

Dari tabel 4.4 diatas pada variabel kesiapan kerja (Y) dapat diuraikan sebagai berikut :

- a) Untuk item no 1, 31 mahasiswa menjawab sangat setuju (43,6%), 37 mahasiswa menjawab setuju (52,1%), 3 mahasiswa menjawab tidak setuju

- (4,2%), dan 0 mahasiswa menjawab sangat tidak setuju (0%). Hal ini menunjukkan mayoritas responden pada item no 1 menjawab setuju.
- b) Untuk item no 2, 37 mahasiswa menjawab sangat setuju (52,1%), 32 mahasiswa menjawab setuju (45%), 2 mahasiswa menjawab tidak setuju (2,8%), dan 0 mahasiswa menjawab sangat tidak setuju (0%). Hal ini menunjukkan mayoritas responden pada item no 2 menjawab sangat setuju.
- c) Untuk item no 3, 30 mahasiswa menjawab sangat setuju (42,2%), 39 mahasiswa menjawab setuju (54,9%), 2 mahasiswa menjawab tidak setuju (2,8%), dan 0 mahasiswa menjawab sangat tidak setuju (0%). Hal ini menunjukkan mayoritas responden pada item no 3 menjawab setuju.
- d) Untuk item no 4, 32 mahasiswa menjawab sangat setuju (45%), 38 mahasiswa menjawab setuju (53,5%), 1 mahasiswa menjawab tidak setuju (1,4%), dan 0 mahasiswa menjawab sangat tidak setuju (0%). Hal ini menunjukkan mayoritas responden pada item no 4 menjawab setuju.
- e) Untuk item no 5, 30 mahasiswa menjawab sangat setuju (42,2%), 40 mahasiswa menjawab setuju (56,3%), 0 mahasiswa menjawab tidak setuju (0%), dan 1 mahasiswa menjawab sangat tidak setuju (1,4%). Hal ini menunjukkan mayoritas responden pada item no 5 menjawab setuju.
- f) Untuk item no 6, 34 mahasiswa menjawab sangat setuju (47,9%), 35 mahasiswa menjawab setuju (59,2%), 2 mahasiswa menjawab tidak setuju (2,8%), dan 0 mahasiswa menjawab sangat tidak setuju (0%). Hal ini menunjukkan mayoritas responden pada item no 6 menjawab setuju.

- g) Untuk item no 7, 31 mahasiswa menjawab sangat setuju (43,6%), 38 mahasiswa menjawab setuju (53,5%), 2 mahasiswa menjawab tidak setuju (2,8%), dan 0 mahasiswa menjawab sangat tidak setuju (0%). Hal ini menunjukkan mayoritas responden pada item no 7 menjawab setuju.
- h) Untuk item no 8, 31 mahasiswa menjawab sangat setuju (43,6%), 39 mahasiswa menjawab setuju (54,9%), 0 mahasiswa menjawab tidak setuju (0%), dan 1 mahasiswa menjawab sangat tidak setuju (1,4%). Hal ini menunjukkan mayoritas responden pada item no 8 menjawab setuju.
- i) Untuk item no 9, 32 mahasiswa menjawab sangat setuju (45%), 38 mahasiswa menjawab setuju (53,5%), 0 mahasiswa menjawab tidak setuju (0%), dan 1 mahasiswa menjawab sangat tidak setuju (1,4%). Hal ini menunjukkan mayoritas responden pada item no 9 menjawab setuju.
- j) Untuk item no 10, 33 mahasiswa menjawab sangat setuju (46,4%), 37 mahasiswa menjawab setuju (52,1%), 1 mahasiswa menjawab tidak setuju (1,4%), dan 0 mahasiswa menjawab sangat tidak setuju (0%). Hal ini menunjukkan mayoritas responden pada item no 10 menjawab setuju.

4.2. Uji Coba Instrument

4.2.1. Uji validitas

Uji validitas dilakukan dengan tujuan agar dapat mengukur valid atau sah tidaknya kuesioner penelitian yang telah diolah. Untuk mengetahui valid atau sah tidaknya kuesioner penelitian dilakukan dengan membandingkan nilai r tabel dengan r hitung pada tiap butir pertanyaan. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka data dapat

dikatakan valid. Hasil uji validitas pada tiap butir pertanyaan dari variabel *soft skill*, motivasi kerja, dan kesiapan kerja disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5 Uji Validitas Terhadap Butir-Butir Pertanyaan Kuesioner

Variabel	Item	<i>Corrected item total correlation (rhitung)</i>	r_{tabel}	Keterangan
Soft Skill (X ₁)	X _{1.1}	0.710	0.413	Valid
	X _{1.2}	0.612	0.413	Valid
	X _{1.3}	0.676	0.413	Valid
	X _{1.4}	0.724	0.413	Valid
	X _{1.5}	0.582	0.413	Valid
	X _{1.6}	0.725	0.413	Valid
	X _{1.7}	0.652	0.413	Valid
	X _{1.8}	0.628	0.413	Valid
	X _{1.9}	0.717	0.413	Valid
	X _{1.10}	0.734	0.413	Valid
	X _{1.11}	0.637	0.413	Valid
	X _{1.12}	0.710	0.413	Valid
Motivasi Kerja(X ₂)	X _{2.1}	0.556	0.413	Valid
	X _{2.2}	0.697	0.413	Valid
	X _{2.3}	0.772	0.413	Valid
	X _{2.4}	0.795	0.413	Valid
	X _{2.5}	0.438	0.413	Valid
	X _{2.6}	0.642	0.413	Valid
	X _{2.7}	0.565	0.413	Valid
	X _{2.8}	0.618	0.413	Valid
	X _{2.9}	0.627	0.413	Valid
Kesiapan Kerja (Y)	Y.1	0.830	0.413	Valid
	Y.2	0.733	0.413	Valid
	Y.3	0.733	0.413	Valid
	Y.4	0.748	0.413	Valid
	Y.5	0.811	0.413	Valid
	Y.6	0.804	0.413	Valid
	Y.7	0.846	0.413	Valid
	Y.8	0.790	0.413	Valid
	Y.9	0.848	0.413	Valid
	Y.10	0.575	0.413	Valid

Sumber : *Output SPSS v.26 diolah, 2022*

Dari tabel 4.5 diatas diketahui jumlah seluruh pertanyaan pada kuesioner sebanyak 31 pertanyaan. Diketahui seluruh nilai r hitung $> 0,413$ (r tabel). Sehingga dapat disimpulkan secara keseluruhan seluruh item pertanyaan pada variabel *Soft skill*, motivasi, dan kesiapan kerja sudah valid dan dapat digunakan untuk penelitian ini.

4.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten. Pengujian reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* $> 0,60$, maka variabel dikatakan reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini:

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Terhadap Butir-Butir Pertanyaan Kuesioner

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Kritik	Keterangan
<i>Soft Skill</i> (X_1)	0.922	0,60	Reliabel
Motivasi Kerja (X_2)	0.881	0,60	Reliabel
Kesiapan Kerja (Y)	0.945	0,60	Reliabel

Sumber : *Output SPSS v.26 diolah, 2022*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa masing – masing indkator dalam variabel *soft Skill*, motivasi, dan kesiapan kerja memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Oleh karna itu, dapat disimpulkan bahwa masing – masing indikator pada tiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

4.3. Pengujian Persyaratan Analisis

4.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berdistribusi normal, dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Uji (K-S) untuk menguji normalitas dataresidual, menyatakan jika dalam uji (K-S) diperoleh nilai Test Statistik *Kolmogorov-Smirnov* dibawah nilai tabel maka residual terdistribusi normal, sebaliknya jika diperoleh nilai Test Statistik *Kolmogorov-Smirnov* diatas nilai tabel maka residual berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.7 Ringkasan Uji Normalitas Distribusi Data Penelitian

No	Variabel	Lhitung	Ltabel	Keterangan
1	$X_1 \rightarrow Y$	0,089	0,160	Normal
2	$X_2 \rightarrow Y$	0,096	0,160	Normal

Sumber : *Output SPSS v.26 diolah, 2022*

Berdasarkan pada Tabel 4.7 pada uji normalitas dengan menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov Test Statistik* pada variabel *Soft skill* (X1) terhadap kesiapan kerja (Y) diperoleh nilai ($0,089 < 0,160,$) dan variabel Motivasi Kerja (X2) terhadap kesiapan kerja (Y) diperoleh nilai ($0,096 < 0,160$). Maka dapat disimpulkan bahwa metode regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi normal.

4.3.2. Uji Linieritas

Uji linearitas pada prinsipnya untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) linier atau tidak. Pada uji linearitas menggunakan aplikasi program SPSS 25.0 untuk mendapatkan tabel anova dengan melihat probability pada linearity yang dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig) pada baris *Deviation from linearity*.

Tabel 4.8 Ringkasan Uji Linieritas Distribusi Data Penelitian

No	Variabel	Fhitung	Ftabel	Keterangan
1	$X_1 \rightarrow Y$	0,974	1,880	Linier
2	$X_2 \rightarrow Y$	0,594	2,090	Linier

Sumber : *Output* SPSS v.26 diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.8 diatas pada variabel *Soft skill* (X_1) terhadap kesiapan kerja (Y) diperoleh nilai Fhitung lebih kecil dari Ftabel ($0,974 < 1,880$), dan pada variabel motivasi kerja (X_2) terhadap kesiapan kerja (Y) diperoleh nilai Fhitung lebih kecil dari Ftabel ($0,594 < 2,090$). Maka dapat disimpulkan pada variabel *soft skill* (X_1) terhadap kesiapan kerja (Y) terdapat hubungan yang linier, dan pada variabel motivasi kerja (X_2) terhadap kesiapan kerja (Y) terdapat hubungan yang linier.

4.4. Analisis Korelasi

4.4.1. Koefisien Korelasi antar Variabel

Untuk menguji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat digunakan rumus korelasi *product moment*. Dengan analisis korelasi jenjang nihil

diperoleh koefisien korelasi antara variabel *Soft skill* (X_1) dengan kesiapan kerja (Y) sebesar 0,655, variabel motivasi kerja (X_2) dengan kesiapan kerja (Y) sebesar 0,482 dan masing-masing koefisien korelasi tersebut disajikan pada Tabel 4.7 berikut ini :

Tabel 4.9 Ringkasan Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi

Variabel	X_1	X_2	Y	r_{tabel} (N=71) ($\alpha=0,05$)
X_1	1,000	0,355	0,655	0,235
X_2	0,355	1,000	0,482	
Y			1,000	

Sumber : *Output SPSS v.26* diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.9 diatas maka dapat disimpulkan Koefisien korelasi variabel *Soft skill* (X_1) 0,655 dikonsultasikan pada r tabel dengan N=71 dan taraf signifikansi 5% nilai r tabel diperoleh sebesar 0,235, sehingga nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,655 > 0,235$). Hal ini menunjukkan adanya hubungan (korelasi) yang positif dan kuat pada kompetensi *Soft Skill* dengan Kesiapan Kerja mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Unimed. Dan Koefisien korelasi variabel motivasi kerja (X_2) 0,482 dikonsultasikan pada r tabel dengan N=71 dan taraf signifikansi 5% nilai r tabel diperoleh sebesar 0,235, sehingga nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,482 > 0,235$). Hal ini menunjukkan adanya hubungan (korelasi) yang positif dan sedang pada Motivasi dengan Kesiapan Kerja mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Unimed.

4.4.2. Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi berganda digunakan untuk melihat hubungan dua variabel independen dan satu variabel dependen. Nilai besar R berkisar anatar 0-1, semangkin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semangkin kuat dan sebaliknya nilai yang mendekati 0, maka hubungan yang terjadi semangkin lemah. Berikut hasil analisis korelasi berganda :

Tabel 4.10 Hasil Uji Korelasi Ganda

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics Sig. F Change
1	.707 ^a	.500	.485	3.095	.000

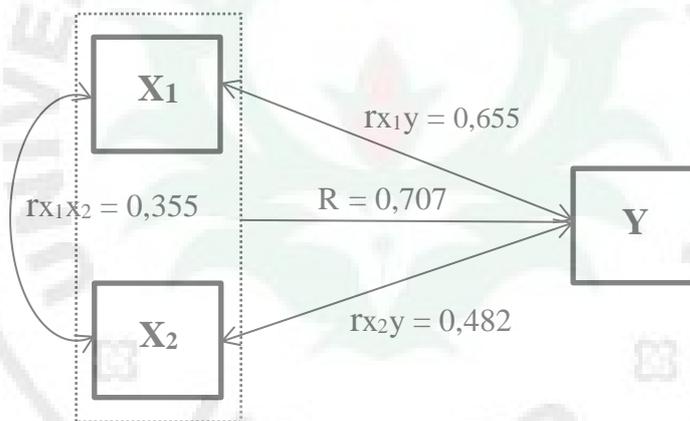
a. Predictors: (Constant), Motivasi, Soft Skill

Sumber : *Output SPSS v.26 diolah, 2022*

Berdasarkan hasil analisis korelasi berganda pada tabel 4.8 diatas, maka diperoleh nilai $R = 0,707$, Dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi dapat dilihat dari nilai r hitung. Jika nilai r hitung $> r$ tabel maka terdapat korelasi dan sebaliknya. Kemudian untuk mengetahui seberapa kuat dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi dengan interpretasi yang telah ditentukan. Koefisien korelasi $0,707$ dikonsultasikan pada r tabel dengan $N=71$ dan taraf signifikansi 5% nilai r tabel diperoleh sebesar $0,235$, sehingga nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,707 > 0,235$). Hal ini menunjukkan ada hubungan yang positif dan kuat antara variabel *Soft Skill* (X_1) dan Motivasi (X_2) terhadap variabel Kesiapan Kerja (Y). Dimana

koefisien korelasi tersebut berada pada rentang $R = (0,60 - 0,799)$ maka korelasi kuat.

Dari hasil analisis korelasi diatas dapat disimpulkan Terdapat hubungan yang positif dan kuat antara variabel *Soft Skill* (X_1) dan Motivasi (X_2) terhadap variabel Kesiapan Kerja (Y). Berikut gambaran umum dari hasil analisis korelasi antar variabel bebas dan variabel terikat pada gambar 4.1 berikut ini :



Gambar 4.1 Korelasi Antar Variabel Bebas dan Variabel Terikat

Keterangan Gambar :

→ = Arah Hubungan

r_{x_1y} : 0,655 = Koefisien Korelasi Variabel X_1 dengan Y

r_{x_2y} : 0,482 = Koefisien Korelasi Variabel X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$: 0,355 = Koefisien Korelasi Variabel X_1 dengan X_2

R : 0,707 = Koefisien Korelasi Variabel X_1 dengan X_2 dengan Y

4.5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menghitung seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini untuk mengetahui besarnya koefisien regresi dari variabel bebas yaitu *soft skill* dan motivasi mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yaitu kesiapan kerja. Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS v.26, berikut hasil uji regresi linear berganda sebagai berikut :

Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
		Beta				
1	(Constant)	5.722	3.744		1.528	.131
	Soft Skill	.438	.072	.554	6.036	.000
	Motivasi	.342	.110	.285	3.113	.003

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja
Sumber : *Output SPSS v.26 diolah, 2022*

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel 4.11 diatas, maka dapat dibuat persamaan regresi linear dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 5.722 + 0,438X_1 + 0,342X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linear diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 5.722 menyatakan bahwa jika variabel *Soft Skill* (X_1) dan Motivasi (X_2) dalam keadaan konstanta atau 0, maka kesiapan kerja (Y) mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Unimed, masih akan meningkat sebesar 5.722. Hal ini dikarenakan masih adanya faktor lain di luar

faktor dari *Soft Skill* dan Motivasi yang mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Unimed.

2. Nilai koefisien regresi variabel *Soft Skill* (X_1) adalah sebesar 0,438 yang berarti setiap penambahan 1% variabel *Soft Skill* (X_1), maka kesiapan kerja (Y) akan naik sebesar 0,438 dengan anggapan variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
3. Koefisien regresi variabel Motivasi (X_2) sebesar 0,342 yang berarti setiap penambahan 1% variabel Motivasi (X_2), maka kesiapan kerja (Y) akan naik sebesar 0,342 dengan anggapan variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

4.6. Pengujian Hipotesis

4.6.1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menguji hubungan variabel bebas *Soft Skill* (X_1) dan Motivasi (X_2) secara parsial signifikan terhadap variabel Kesiapan Kerja (Y). dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 0,05.

Adapun ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi $< \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti secara parsial variabel bebas berhubungan signifikan terhadap variabel terikat.
2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi $> \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti secara parsial variabel bebas tidak berhubungan terhadap variabel terikat.

Dari persamaan *degree of freedom* (df) = $n - k - 1 = 71 - 2 - 1 = 68$, maka didapat t_{tabel} dalam penelitian ini sebesar 1,671. Berikut ini hasil uji t menggunakan SPSS v26.

Tabel 4.12 Hasil Uji t

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.722	3.744		1.528	.131
	Soft Skill	.438	.072	.554	6.036	.000
	Motivasi	.342	.110	.285	3.113	.003

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja
Sumber : *Output SPSS v.26 diolah, 2022*

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.12 diatas, maka diketahui nilai t_{hitung} pada variabel bebas dan menunjukkan bahwa :

1. Variabel *Soft Skill* (X_1) diketahui nilai t_{hitung} sebesar 6,036, dengan demikian $t_{\text{hitung}} 6,036 > t_{\text{tabel}} 1,671$, dan $\text{Sig } 0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat hubungan secara parsial dan signifikan antara variabel *Soft Skill* (X_1) terhadap Kesiapan Kerja (Y).
2. Variabel Motivasi (X_2) diketahui nilai t_{hitung} sebesar 3,113, dengan demikian $t_{\text{hitung}} 3,113 > t_{\text{tabel}} 1,671$, dan $\text{Sig } 0,003 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat hubungan secara parsial dan signifikan antara variabel Motivasi (X_2) terhadap Kesiapan Kerja (Y).

4.6.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menguji hubungan variabel bebas *Soft Skill* (X_1) dan Motivasi (X_2) secara bersama-sama simultan berhubungan signifikan terhadap Kesiapan Kerja (Y). Pengujian ini dilakukan dengan menghitung serta membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} yaitu dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat hubungan yang signifikan secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Sebelum menghitung nilai F terlebih dahulu menentukan nilai derajat kebebasan dengan rumus sebagai berikut:

$$Df_1 = k - 1$$

$$Df_2 = n - k$$

Dimana : n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel

Diketahui jumlah sampel sebanyak 71 dan jumlah variabel 3, sehingga nilai derajat kebebasan untuk Df_1 yaitu $3 - 1 = 2$, dan nilai derajat kebebasan untuk Df_2 yaitu $71 - 2 = 69$, dengan nilai signifikansi 0,05 maka nilai F_{tabel} yaitu 3,128. Berikut hasil uji F menggunakan SPSS v26.

Tabel 4.13 Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	651.714	2	325.857	34.014	.000 ^b
	Residual	651.441	68	9.580		
	Total	1303.155	70			

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Soft Skill

Sumber : *Output SPSS v.26 diolah, 2022*

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.13 diatas, diketahui F_{hitung} sebesar 34,014 maka nilai F_{hitung} $34,014 > F_{tabel}$ 3,128 dan nilai Sig $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat hubungan yang signifikan secara simultan antara variabel *Soft Skill* (X_1) dan Motivasi (X_2) terhadap Kesiapan Kerja (Y).

4.6.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan hasil pengkuadratan koefisien korelasi yang menunjukkan persentase pengaruh variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat. Kekuatan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dari besarnya nilai koefisien determinasi yang berada antara 0 dan 1. Hasil nilai Adjusted R- Square dari regresi digunakan untuk mengetahui besarnya struktur modal yang dipengaruhi oleh variabel-variabel bebasnya. Hasil perhitungan koefisien determinansi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Hasil Koefisien Determinansi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.707 ^a	.500	.485	3.095

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Soft Skill

Sumber : *Output SPSS v.26 diolah, 2022*

Berdasarkan hasil uji koefisien determinansi (R^2) pada tabel 4.14 diatas, diketahui nilai *R square* sebesar 0,500. Nilai tersebut dapat diartikan variabel *Soft Skill* (X_1) dan Motivasi (X_2) mampu mempengaruhi Kesiapan Kerja (Y) sebesar 50%, sisanya sebesar 50% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

4.7. Sumbangan Efektif (SE%)

Perhitungan sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan pada setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$SE_{X_1} = \left| \frac{b_{x_1} \cdot \text{crossproduct} \cdot R^2}{\text{Regression}} \right|$$

Dari beberapa data yang didapat dari hasil uji di SPSS mendapatkan beberapa koefisien yang dapat dimasukkan di rumus diatas, berikut rangkumannya.

Tabel 4.15 Koefisien SE

Variabel	b	Cross Product	Regresi	R ²
Soft Skill (X ₁)	0,438	1079,83	651,714	50%
Motivasi (X ₂)	0,342	523,98		

Sumber : *Output SPSS v.26 diolah, 2022*

Perhitungan sumbangan efektif (SE%) di hitung pada rumus berikut ini :

$$SE_{\text{SoftSkill}} = \left| \frac{0,438 \cdot 1079,83 \cdot 50}{651,714} \right| \times 100\% = 0,36\%$$

$$SE_{\text{Motivasi}} = \frac{0,342 \cdot 523,98 \cdot 50}{651,714} \times 100\% = 0,14\%$$

Dari hasil perhitungan sumbangan efektif (SE%) diatas, diketahui sumbangan yang didapat pada variabel *Soft Skill* (X₁) sebesar 36% yang berarti *Soft skill* memiliki pengaruh sebesar 36% terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Unimed. Dan pada variabel Motivasi (X₂) sumbangan sebesar 14% yang berarti Motivasi memiliki pengaruh sebesar 14% terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Unimed. Total sumbangan yang diberikan kedua variabel *Soft Skill* (X₁) dan Motivasi (X₂) adalah sebesar 50%.

4.8. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kompetensi *Soft Skill* dan Motivasi terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik

Mesin Universitas Negeri Medan. Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Adanya hubungan positif dan signifikan antara kompetensi *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Medan.

Berdasarkan hasil uji analisis korelasi nilai koefisien variabel *soft skill* atau r hitung sebesar 0,655 yang membuktikan pada ketentuan interpretasi terdapat hubungan yang kuat antara *soft skill* terhadap kesiapan kerja, dan nilai r tabel dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,235, maka didapat r hitung $0,655 > r$ tabel 0,235. Hal ini menunjukkan adanya hubungan (korelasi) yang positif dan kuat pada variabel *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Medan.

Kemudian untuk pengujian signifikansi pada uji parsial (uji t) diketahui nilai t_{hitung} sebesar $6,036 > t_{tabel}$ 1,671 dan Sig $0,000 < 0,05$, maka dari hasil kedua uji tersebut H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti adanya hubungan positif dan signifikan antara kompetensi *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Medan. Dan pada analisis sumbangan efektif (SE%) didapat nilai sumbangan Kompetensi *Soft Skill* sebesar 36% terhadap Kesiapan Kerja.

Hal ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Muri Yusuf A yang menyatakan bahwa salah satu kesiapan kerja mahasiswa dipengaruhi oleh *Soft skill*. *Soft skill* berupa keterampilan berkomunikasi, keterampilan

berkelompok, memiliki sikap jujur, dan bertanggung jawab. Keterampilan tersebut akan mempengaruhi kesiapan untuk melakukan suatu pekerjaan.

Terbuktinya hipotesis tersebut dapat memberikan informasi bahwa *soft skill* perlu untuk diperhatikan bagi mahasiswa bahwa semakin tinggi kemampuan *soft skill* yang dimiliki oleh individu maka akan semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerjanya dan sebaliknya, semakin rendah kemampuan *soft skill* yang dimiliki maka akan semakin rendah pula kesiapan kerja.

2. Adanya hubungan positif dan signifikan antara Motivasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Medan.

Berdasarkan hasil uji analisis korelasi nilai koefisien variabel Motivasi atau r hitung sebesar 0,482 yang membuktikan pada ketentuan interpretasi terdapat hubungan yang sedang antara motivasi terhadap kesiapan kerja, dan nilai r tabel dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,235, maka didapat r hitung $0,482 > r$ tabel 0,235. Hal ini menunjukkan adanya hubungan (korelasi) yang positif dan sedang pada variabel motivasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Medan.

Kemudian untuk pengujian signifikansi pada uji parsial (uji t) diketahui nilai t_{hitung} sebesar $3,113 > t_{tabel}$ 1,671 dan Sig 0,003 < 0,05, maka dari hasil kedua uji tersebut H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti adanya hubungan positif dan signifikan antara motivasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Medan. Dan pada

analisis sumbangan efektif (SE%) didapat nilai sumbangan Motivasi sebesar 14% terhadap Kesiapan Kerja.

Hal ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Hamzah B. Uno yang menyatakan motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam diri maupun dari luar untuk mengadakan perubahan dari suatu keadaan pada keadaan yang diharapkan dan usaha untuk mencapai tujuan. Motivasi yang ada pada diri mahasiswa akan berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian tujuannya. Tujuan dari mahasiswa setelah lulus tidak lain yaitu untuk masuk ke dunia kerja.

Terbuktinya hipotesis tersebut memberikan informasi bahwa motivasi juga perlu diperhatikan dalam mendorong kesiapan kerja mahasiswa sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja, semangkin tinggi motivasi yang ada dalam diri mahasiswa semangkin tinggi pula kesiapan kerjanya dan sebaliknya semangkin rendah motivasi yang dimilikinya samangkin rendah pula kesiapan kerjanya.

3. Adanya hubungan positif dan signifikan antara kompetensi *soft Skill* dan motivasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Medan.

Berdasarkan hasil uji analisis korelasi berganda nilai R atau r hitung sebesar 0,707 yang membuktikan pada ketentuan interpretasi terdapat hubungan yang kuat antara *soft skill* dan motivasi terhadap kesiapan kerja, dan nilai r tabel dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,235, maka didapat r hitung 0,707 > r tabel 0,235. Hal ini menunjukkan adanya hubungan (korelasi) yang positif

dan kuat pada variabel *soft skill* dan motivasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Medan.

Kemudian untuk pengujian signifikansi pada uji simultan (uji F) diketahui nilai F_{hitung} sebesar $34,014 > F_{tabel}$ $3,128$ dan Sig $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti adanya hubungan positif dan signifikan antara *soft skill* dan motivasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Medan. Dan pada analisis koefisien determinasi (R^2) diketahui nilai *R square* sebesar $0,500$. Nilai tersebut dapat diartikan variabel *Soft Skill* (X_1) dan Motivasi (X_2) mampu mempengaruhi Kesiapan Kerja (Y) sebesar 50% , sisanya sebesar 50% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Terbuktinya hipotesis tersebut dapat memberikan informasi bahwa semakin tinggi *soft skill* dan motivasi kerja semakin tinggi pula kesiapan kerja mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Medan.

4.9. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan penelitian tersebut antara lain :

1. Jumlah sampel yang hanya 71 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Objek penelitian hanya di fokuskan pada satu jurusan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan saja sehingga lingkup penelitian masih terbatas atau kecil.
3. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena perbedaan pemikiran, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian kuesioner.

